

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif, menonjolkan proses penelitian dan melakukan pemaparan landasan teori agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori berguna untuk memberikan gambaran luas tentang latar belakang penelitian dan memungkinkan diskusi tentang temuan penelitian.

Pendekatan yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini juga menggambarkan fakta, objek, atau subjek apa adanya secara sistematis dengan tujuan menggambarkan fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara terperinci. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna, perspektif dan konteks yang ada di balik fenomena atau permasalahan yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah TPA Darul Qur'an Zainal Ilmi Kota Banjarbaru. Jl. Guntung Harapan Rt. 034 Rw. 005 Kelurahan Guntung Manggis Kecamatan Landasan Ulin Kota Banjarbaru Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah para pengajar di TPA Darul Qur'an Zainal Ilmi Banjarbaru.
2. Objek Penelitian. Objek pada penelitian ini adalah Strategi komunikasi pengajar dalam mengatasi tantangan pembelajaran al-Qur'an di TPA Darul Qur'an Zainal Ilmi Banjarbaru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diberikan secara langsung kepada peneliti. Dalam penelitian ini sumber data primer yaitu wawancara secara langsung kepada 2 Pengajar TPA Darul Qur'an Zainal Ilmi Banjarbaru.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang menjadi data pelengkap. Sumber data sekunder ini tidak diberikan secara langsung kepada peneliti. Data sekunder ini berasal dari observasi dan dokumentasi langsung di lapangan. Dalam penelitian ini ialah observasi dan dokumentasi kegiatan di TPA Darul Qur'an Zainal Ilmi Banjarbaru.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif keberhasilan dalam pengumpulan data ditentukan oleh kemampuan menghayati keadaan sosial yang akan dijadikan tempat penelitian. Peneliti tidak akan berhenti mengumpulkan

data sampai data yang didapatkan mampu menjawab tujuan penelitian. Ada tiga cara peneliti mengumpulkan data, yaitu: dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah jenis pengumpulan data melalui pertanyaan tertentu yang dilakukan oleh dua orang, yaitu orang yang diwawancarai, dan orang yang diwawancarai, yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada orang yang diwawancarai baik yang sudah dipersiapkan ataupun tidak disiapkan. Metode ini mengarahkan peneliti agar mengumpulkan data menggunakan beberapa sumber.

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan sistematis dan langsung terhadap gejala yang dihadapi. Observasi didefinisikan sebagai proses mencari data yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Metode ini melihat dan mengamati sendiri lalu mencatat peristiwa yang ada di lapangan. Dengan metode ini juga mengantisipasi terjadinya kekeliruan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode lanjutan dari seorang peneliti dengan mengumpulkan data dengan mengumpulkan dokumen. Teknik

ini untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial yang terjadi, termasuk foto yang diambil dari lokasi penelitian.¹

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, sudah jelas penggunaan teknik analisis datanya dimana analisis data ditujukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan dalam proposal. Terdapat tiga cara analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis pada kemungkinan jawaban dari orang yang diwawancarai. Apabila jawaban yang dipaparkan oleh orang yang diwawancarai kurang memuaskan, maka peneliti boleh melanjutkan pertanyaannya lagi sampai tahap tertentu sehingga mendapatkan data atau informasi yang lebih kredibel. Analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data. Dalam tahapan ini data yang didapat jumlahnya sangat banyak dan masih berserakan kemudian direduksi. Reduksi adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan transformasi data kasar dari catatan di lapangan. Ada tahapan-tahapan reduksi yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gagasan penting. Data yang terkumpul dan terekam dalam catatan lapangan kemudian dirangkum dan diseleksi dengan mengurai

¹ Triyono. Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Cet. 1. (Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, 2021) h. 84-86

data, serta memilih data yang dianggap penting, data yang relevan dengan pertanyaan di dalam rumusan masalah.²

2. Penyajian Data. Penyajian data merupakan menggelar hasil dalam bentuk ringkasan, hubungan antara kategori yang dijelaskan secara deskriptif kegiatan untuk menyelesaikan informasi, informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dan yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks naratif. Penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.³
3. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi. Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu verifikasi data. Kesimpulan adalah temuan baru yang ditampilkan dengan berupa deskripsi awal yang belum jelas. Penarikan kesimpulan adalah langkah yang menyangkut pemahaman penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang ditampilkan. Kesimpulan awal pada penelitian masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.⁴

² Triyono. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Cet. 1. (Yogyakarta: CV. Bintang Surya Madani, 2021) h. 95

³ (Triyono, 2021)h. 95

⁴ (Triyono, 2021)h. 95

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak pertama penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian. Terdapat 3 cara untuk mengecek keabsahan data yaitu, memperpanjang waktu keikutsertaan peneliti di lapangan, meningkatkan ketekunan pengamatan, dan melakukan triangulasi.

1. Memperpanjang Waktu Keikutsertaan Peneliti di Lapangan

Keabsahan data ditentukan oleh komitmen, keikutsertaan, dan keterlibatan peneliti secara intens dan bermakna dalam penelitian yang dilakukan.

2. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan peneliti akan menentukan keabsahan data yang terkumpul. Peneliti harus tekun dalam menelusuri suatu fenomena sehingga terkumpul informasi yang sesungguhnya.

3. Melakukan Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat. Caranya dengan tidak hanya menggunakan satu sumber dan menggunakan metode yang berbeda. Tidak hanya menggunakan satu sumber ini guna memverifikasi hasil *interview* yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan menggunakan metode yang berbeda ini misalnya

awalnya menggunakan observasi tapi belum yakin maka menggunakan wawancara.⁵

⁵ Yusuf. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan. Cet. 4. (Jakarta: KENCANA, 2017) h. 394-395

